

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan aktifitas khusus yang dilakukan manusia dalam mengoptimalkan akalunya. Dengan optimalnya fungsi akal, maka sedikit demi sedikit perilaku dan pola pikir seseorang akan mengarah pada hal yang lebih baik. Karena pentingnya fungsi belajar, maka banyak sekali teori belajar dan pembelajaran yang dirumuskan oleh para ilmuwan. Dari beberapa teori belajar maka muncullah berbagai strategi dan metode dalam pembelajaran.

Dengan banyaknya strategi pembelajaran yang berkembang, guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran harus lebih selektif dan kreatif dalam memilih suatu strategi yang akan diterapkan. Salah satu strategi efektif yang bisa bersentuhan langsung dengan kehidupan siswa adalah pendekatan kontekstual. Pendekatan ini merupakan konsep belajar yang membantu guru untuk mengaitkan antara materi yang akan diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa (Jhonson, 2007:91). Hal ini akan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan kehidupan nyata sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Pendekatan ini juga merupakan salah-satu usaha agar pembelajaran IPA materi perubahan lingkungan fisik dapat lebih bermakna bagi siswa.

Pendidikan merupakan tolak ukur kemajuan suatu negara. Untuk memajukan pendidikan tentunya perlu suatu gerakan konkret yang bertahap dan berkelanjutan. Gerakan yang nyata dan berkelanjutan tentunya akan memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap keberlangsungan pendidikan. Salah-satu gerakan yang nyata dan berkelanjutan adalah penerapan metode pembelajaran

yang sesuai dengan kebutuhan siswa seperti metode pembelajaran inkuiri. Metode inkuiri adalah metode yang memungkinkan siswa memahami suatu tujuan pembelajaran yang sedang dijalani melalui suatu pencarian dan pemahaman siswa itu sendiri.

Pada siswa kelas IV SDN I Kasia tahun ajaran 2011-2012 yang merupakan tempat penelitian sebagian besar belum menguasai materi perubahan lingkungan fisik. Dari 21 siswa 8 orang mendapatkan nilai 70-100 dan sisanya yaitu 13 orang mendapatkan nilai di bawah 70. Pada saat pengamatan antusias siswa terhadap materi perubahan lingkungan fisik rendah hal ini terlihat pada siswa yang hanya mendengarkan penjelasan guru, siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Dari hasil pengamatan nilai siswa yang belum memenuhi standar KKM disebabkan oleh metode mengajar guru yang kurang sesuai, dimana guru lebih banyak menggunakan metode ceramah, siswa kurang dilibatkan dalam proses belajar mengajar dan siswa hanya dijadikan objek pasif pembelajaran dan tidak dijadikan sebagai subjek pembelajaran. Dampak dari cara mengajar seperti ini, salah satunya banyak ditemukan siswa-siswa yang pasif dalam pembelajaran di kelas, tidak terjadi suasana yang kreatif dan sarat dengan hafalan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis bermaksud melakukan penelitian yang penulis formulasikan dalam judul Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Perubahan Lingkungan Fisik Melalui Metode Inkuiri Kelas IV SDN 1 Kasia Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa
2. Siswa kurang antusias dalam proses belajar mengajar
3. Penggunaan metode pembelajaran yang tidak sesuai materi pembelajaran
4. Siswa kurang dilibatkan dalam proses belajar belajar, siswa hanya diam mendengarkan penjelasan guru.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah apakah hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Kasia pada mata pelajaran IPA materi perubahan lingkungan fisik dapat ditingkatkan melalui penggunaan metode inkuiri?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Langkah – langkah yang ditempuh dalam penggunaan metode Inkuiri menurut Ibrahim dan Nur, (dalam Rulianti, 2012:33), antara lain sebagai berikut:

a. Orientasi siswa pada masalah

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan dan memotivasi siswa terlibat pada aktivitas pemecahan masalah.

b. Mengorganisasikan siswa dalam belajar

Guru membantu siswa dalam mengidentifikasi dan mengorganisasikan tugas – tugas yang berkaitan dengan masalah serta menyediakan alat.

c. Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok

Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen yang berkaitan dengan pemecahan masalah.

d. Menyajikan atau mempresentasikan hasil kegiatan.

Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan dan metode yang membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya.

e. Mengavaluasi kegiatan

Guru membantu siswa untuk merefleksi pada penyelidikan dan proses penemuan yang digunakan.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Kasia pada materi perubahan lingkungan fisik mata pelajaran IPA melalui metode pembelajaran inkuiri.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada pihak sekolah mengenai penerapan metode pembelajaran inkuiri khususnya dalam meningkatkan hasil siswa.

2. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada guru dalam menerapkan metode pembelajaran inkuiri

3. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi perubahan lingkungan fisik mata pelajaran IPA.

4. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber referensi pada penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan metode pembelajaran inkuiri.